

BAB V

SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *listing age*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu memengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset yang besar belum tentu mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil. Sehingga, ukuran perusahaan bukan menjadi faktor utama yang menentukan kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi selama periode penelitian.

2. *Listing age* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengalaman perusahaan yang lebih panjang di pasar modal tidak selalu diikuti dengan peningkatan efektivitas pengelolaan aset maupun peningkatan profitabilitas perusahaan. Sehingga, usia perusahaan

yang tercermin melalui *listing age* belum mampu menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor yang mampu memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perubahan *leverage* tidak selalu diikuti oleh perubahan kinerja keuangan, sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu,

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada subsektor transportasi yang terdaftar di BEI dan hanya periode 2020-2024.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan kualitas data yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

5.3. Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *listing age*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Sementara implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan teori yang ada mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *listing age*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

5.3.1. Implikasi Praktis

1. Implikasi Praktis bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan subsektor transportasi dalam mengambil keputusan keuangan. Perusahaan perlu lebih memperhatikan pengelolaan utang agar tetap berada pada tingkat yang optimal sehingga tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan.

Selain itu, perusahaan tidak hanya perlu fokus pada peningkatan jumlah aset maupun mempertahankan usia perusahaan yang panjang, tetapi juga harus meningkatkan efektivitas pengelolaan aset yang efisien akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja keuangan dibandingkan hanya meningkatkan ukuran perusahaan.

2. Implikasi Praktis bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan

subsektor transportasi. Investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan dan listing age yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga perlu memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang terlalu tinggi cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih besar dan berpotensi mengalami penurunan profitabilitas. Sehingga, informasi mengenai *leverage* dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kesimpulan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *listing age*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada subsektor transportasi pada tahun 2020-2024.

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset tidak secara langsung menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini belum dapat mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*), karena ukuran perusahaan yang seharusnya dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal belum mampu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *listing age* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu menentukan baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut belum dapat mendukung *Signaling Theory*, karena pengalaman perusahaan dalam pasar modal belum tentu menjadi sinyal yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang tidak dapat menentukan kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut belum dapat mendukung *Pecking Order Theory*, karena keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaan berupa hutang belum mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan,.

